



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM MAJALAH HIDUP

2.1 Sejarah Singkat Majalah HIDUP

Cikal bakal HIDUP berupa lembaran informasi Gereja Katedral di Jakarta *De Kathedral* (1943), yang berisi tidak lebih dari jadwal misa dan kegiatan di seputar Paroki tersebut. Tiga tahun kemudian, *De Kathedral* bermetamorfosa menjadi *Kerkelijik Weekblad* (KW) (1946) yang merupakan selebaran empat halaman. Halaman depan berupa renungan, halaman berikut memuat berbagai berita mancanegara dan berbagai pengumuman mengenai paroki tersebut. KW hanya berusia satu tahun. Bukan mati, bahkan berkembang. Namanya berubah menjadi *De Katholieke Week* (DKW), menjadi semakin banyak halaman, dan mengalami perubahan format. DKW ini kemudian diluncurkan pada tanggal 5 Januari 1947. Kemudian, HIDUP mengambil tahun lahirnya KW (1946) sebagai tahun kelahiran, dan memakai tanggal peluncuran DKW (5 Januari) sebagai hari kelahirannya.

Dalam kurun waktu satu tahun, DKW sudah beralih nama menjadi *Katholiek Leven* (1948) yang berusia cukup lama sebelum akhirnya menjadi HIDUP Katolik (1957), yang untuk pertama kalinya memasukkan bahasa Indonesia ke dalam beberapa tulisannya, disamping bahasa Belanda. Hingga pada akhirnya, pada tanggal 5 Juli 1970 nama HIDUP Katolik berubah menjadi HIDUP. Maksud dari perubahan nama ini ialah agar HIDUP menyatu dengan masyarakat pada umumnya, bukan hanya eksklusif Katolik.

Dan pada akhirnya, Majalah HIDUP lahir pada tanggal 5 Januari 1946 di Jakarta. Berlokasi di dua tempat dimana untuk urusan bisnis dan redaksional sengaja di pisah. Untuk urusan bisnis, HIDUP bermarkas di jalan Katedral 5, Jakarta Pusat. Menempati salah satu gedung yang ada di Katedral Jakarta. Dan untuk urusan redaksi, majalah HIDUP bermarkas di jalan Kebon Jeruk Raya 85, Batusari. Majalah HIDUP merupakan mingguan umat beriman, terbit setiap hari Minggu, yang diterbitkan yayasan Hidup Katolik, Jakarta. Nama HIDUP sendiri merupakan terjemahan dari bahasa Belanda *Leven*, yang berarti “hidup”. *Katholiek Leven* (Hidup Katolik) adalah majalah berbahasa Belanda yang menjadi cikal bakal nama HIDUP sekarang ini.

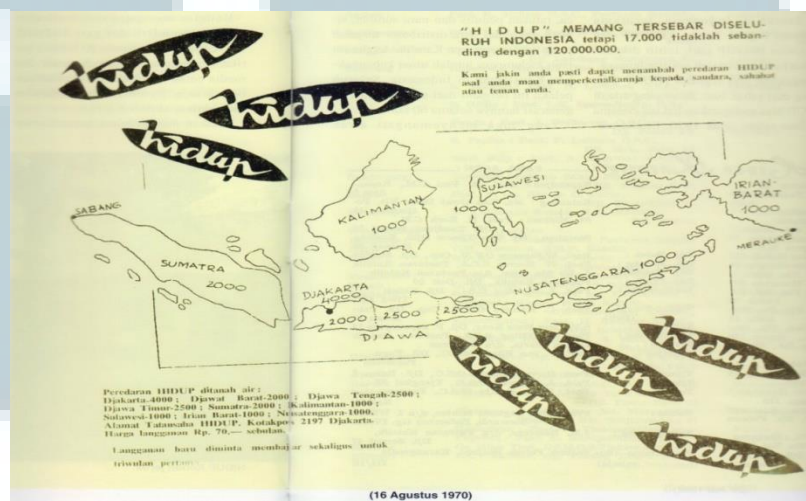


Gambar 1.
Katolik Leven terbit dengan gabungan Bahasa Belanda dan Indonesia

Sejak awal Agustus 1975, HIDUP menempati lantai dua Gedung Karya Sosial Kesukupan Agung Jakarta (21 September 1975). Sejak kelahirannya HIDUP selalu terkait dengan Gereja Katedral Jakarta dan Keuskupan Agung Jakarta. Kompas sendiri memiliki keterikatan yang tersendiri dengan HIDUP. Ketika kompas baru lahir, HIDUP sudah berumur 20 tahun. Sejarah dua media

cetak ini tidak bisa dipisahkan begitu saja. Benih kompas di tanam oleh aktivis-aktivis Katolik. (*Gereja Yang HIDUP; Kilas Balik ke Depan 60 Tahun Sebuah Majalah Katolik di Indonesia*)

Dalam jumlah terbatas, HIDUP tersebar sangat luas. Sejak tahun 1970, HIDUP tersebar di 300 tempat, di seluruh pelosok Indonesia. HIDUP juga dibaca oleh orang-orang Malaysia serta umat yang tinggal di beberapa negara Eropa.



Gambar 2.
Peta Persebaran majalah HIDUP ke seluruh Indonesia.

Sudah sejak 1960-an, para agen HIDUP tersebar di Pulau Jawa, dan tersebar merata di kota-kota besar di luar Jawa. Dan jumlah pelanggan mencapai sekitar 12.000, ketika harian raksasa semacam Kompas belum muncul, apalagi majalah Tempo atau majalah lainnya. Ketika informasi masih begitu langka, HIDUP sudah memenuhi rasa haus pembaca. Dan HIDUP mampu menembus sekitar 100.000 pembaca yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Majalah HIDUP

Visi: Menggalang Gereja yang lebih terbuka demi terciptanya masyarakat Indonesia baru yang lebih adil, sejahtera, demokratis, dan manusiawi.

Misi: Menjadi dapur informasi kehidupan Umat Katolik Indonesia.

- a. Menjadi rujukan yang layak di percaya;
- b. Menyediakan informasi yang berguna bagi kepentingan umum, sehingga kasih kemanusiaan, dan keadabaan publik semakin di hayati;
- c. Meracik informasi sedemikian rupa dengan mengedepankan sikap terbuka, saling menerima, saling menghormati, dan saling menolong sesama umat beriman, demi terciptanya Masyarakat Indonesia baru yang lebih adil, sejahtera, demokratis dan manusiawi.

2.1.2 Target Majalah HIDUP

Segmentasi:

Pembaca dari Majalah HIDUP adalah Keluarga Katolik yang menjadi sasaran utama. Lebih spesifik “keluarga muda Katolik”. Pasangan suami-istri.

Demografi:

1. Jenis Kelamin : Unisex
2. Usia : 25-40 tahun
3. Pendidikan : S1 dan tak ada batasnya.

Geografis:

1. Tempat Tinggal : Kota Provinsi dan Kabupaten, Mancanegara.

2. Lokasi : Rumah Tinggal
3. Positioning : dimana majalah HIDUP merupakan majalah yang mempublikasikan sebuah informasi atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi atau hangat dibicarakan oleh umat Katolik dan dibahas dengan pandangan umat Katolik dan tak terlepas dari pandangan dengan sebuah Gereja.

2.1.3 Spesifikasi Majalah HIDUP

- a. Ukuran : 21 x 27,5 cm
- b. Jenis Kertas : Koran Putih (warna 4/4)
- c. Cover : AP 150 Gram
- d. Jilid : Kawat
- e. Jumlah Halaman : 50 Halaman
- f. Harga : Jawa/Luar JABODETABEK Rp12.500,-
(termasuk Ongkos Kirim), Luar Jawa Rp13.000
- g. Frekuensi Terbit : Mingguan
- h. Hari Terbit : Kamis
- i. Distribusi : Nasional dan Mancanegara

2.1.4 Tampilan dan Logo Majalah HIDUP



Gambar 3.
Tampilan Majalah Hidup sebelum Mengalami Peremajaan



Gambar 4.
Tampilan Majalah Hidup Saat Ini



Gambar 5.
Tampilan Website Majalah Hidup. <http://www.hidupkatolik.com/>



Gambar 6.
Tampilan Logo Website Majalah Hidup



Gambar 7.
Tampilan Logo Majalah Hidup

2.2. Struktur Organisasi

Susunan Redaksi yang ada di Majalah HIDUP.

1. **Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan** : A. Margana
2. **Pemimpin Redaksi / Penanggungjawab** : RM. Greg Soetomo, SJ
3. **Wakil Pemimpin Redaksi** : F. Rahardi
4. **Sekretaris Redaksi** : R.B.E. Agung Nugroho
5. **Redaktur Pelaksana** : Benidiktus W.
6. **Redaktur Berita** : Aprianita Ganadi
7. **Redaktur Feature** : Maria Pertiwi
8. **Redaktur Opini** : R.B. Yoga Kuswandono
9. **Redaktur Bahasa** : Maria Ety Syakrawati
10. **Redaktur Foto dan Desain Visual** : Y. Prayogo
11. **Redaktur Website** : A. Nendro Saputro
12. **Staff Redaksi** : Budi Santosa Johanes
(Suplemen Jejak)
Sylvia Trenggonowati
Anton Sumarjana (advetorial)
A. Benny Sabdo
Stefanus P. Elu
13. **Staff Desain Visual** : Levi S. Kelen
Antonius A.R
R. Wisnu Indrawanto
Agustinus J.U

2.3 Isi Majalah HIDUP

Isi dari majalah HIDUP dibagi kedalam beberapa rubrik yakni:

1. Tajuk: Berupa tanggapan yang dibuat oleh redaksi mengenai hal-hal yang mengikuti tema terbitan majalah HIDUP.
2. Antar Kita: Rubrik yang hampir sama pada surat kabar yakni surat pembaca. Yang isinya menanggapi tentang edisi sebelumnya yang sudah terbit berupa masukan atau kritik sekalipun.
3. Sajian utama: Berita yang ada dalam Sajian Utama, merupakan berita utama atau *headline* tentang apa yang terjadi atau yang sedang hangat dibicarakan dalam lingkungan umat Katolik atau kegiatan-kegiatan besar yang dapat masuk kedalam sajian utama. Tema dan berita-berita yang akan dimuat dalam rubrik sajian utama, sudah berdasarkan dari hasil rapat redaksi yang dilakukan setiap hari Selasa.
4. Mimbar: Dalam Rubrik Mimbar bagaimana seorang Romo atau bukan Romo menanggapi sebuah masalah yang sering terjadi dalam lingkungan Umat Katolik.
5. Konsultasi Iman: Tanggapan dari seorang Romo yang bertugas menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh para pembaca. Penjaga rubrik bertugas menyeleksi pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pembaca sehingga lebih fokus untuk ditanggapi oleh Romo.
6. Santo-Santa: Rubrik ini merupakan rubrik mengenai Santo dan Santa umat Katolik. Biasanya pemilihan tokoh Santo dan Santa yang akan dimuat tiap

minggunya ditentukan sesuai dengan tema, sehingga penjaga rubrik harus memilah-milah mana yang sesuai dengan tema majalah HIDUP.

7. Teropong: Dalam penulisan di rubrik teropong melibatkan penulis-penulis dari luar majalah HIDUP seperti Ignatius Haryanto, Puspita Sari, dan lain-lain. Tema yang dijadikan patokan untuk menulis berita dalam rubrik ini biasanya bebas, tentang menanggapi sesuatu yang terjadi dengan pandangan umat Katolik.
8. Kabar Jakarta: Dalam rubrik Kabar Jakarta ini berisikan tentang berita-berita yang terjadi dalam lingkungan sekitaran Jakarta atau yang termasuk dalam lingkup KAJ (Keuskupan Agung Jakarta), dan JABODETABEK. Berita yang ada dalam rubrik ini terbagi dalam dua jenis berita yakni *event* dan *non-event*.
9. Agenda: Tergolong dalam iklan, dimana menyampaikan informasi tentang acara-acara di televisi tentang program acara Katolik.
10. Nusantara: Berita yang biasanya terdiri dari dua halaman ini berisikan tentang kejadian-kejadian yang terjadi diluar wilayah KAJ (Keuskupan Agung Jakarta) atau JABODETABEK. Berita-berita yang ada didalamnya tidak selalu berhubungan dengan Katolik, melainkan berita di luar Katolik dapat masuk ke dalam rubrik Nusantara. Namun tetap pada pembahasan menurut pandangan Katolik.
11. Mancanegara: Berita-berita yang menyampaikan informasi mengenai Katolik yang cakupannya luas yakni di luar negeri. Berita yang diperoleh biasanya disadur dari internet melalui <http://www.vatican.va/> atau melalui

kontributor yang berada di luar negeri seperti Vatikan, Australia, dan negara lainnya.

12. Eksponen: Rubrik yang berisikan tentang seseorang yang lebih mendalam dan mengekspose jenjang perjalanan hidup seseorang. Berita yang ditulis menggunakan syarat-syarat penulisan *feature*.
13. Apa dan Siapa: Penulisan *feature* mengenai seseorang yang menarik dan cenderung lebih santai dan tidak mendalam. Hanya sebatas mengenai kegiatan apa yang unik atau menarik yang dilakukan dan layak untuk dimuat dalam majalah HIDUP.
14. Kesaksian: Tulisan yang berisikan mengenai kesaksian hidup yang dialami dirinya. Atau tulisan yang menceritakan perjalanan hidup seseorang dengan gaya penulisan yang unik.
15. Konsultasi Keluarga: Sama seperti rubrik Konsultasi Iman, namun dalam rubrik ini lebih menanggapi hal-hal yang terjadi dalam lingkup keluarga. Mulai dari anak sampai orang tua, hingga lingkungan di sekelilingnya.
16. Jendela: Rubrik ini membahas mengenai komunitas atau kelompok yang unik. Dalam rubrik ini, tidak hanya komunitas atau kelompok yang berhubungan dengan Katolik saja yang bisa dimuat. Melainkan komunitas atau kelompok umum dapat dimuat dalam rubrik ini.
17. Cerpen: merupakan sebuah rubrik yang diisi dengan cerita pendek. Biasanya naskah yang ada dalam cerpen berasal dari pembaca yang ingin memuat cerita pendek ke dalam majalah.

18. Renungan Harian: Renungan berdasarkan bacaan dari Kitab Suci dan dimuat dalam rubrik tersendiri. Biasanya renungan dari hari Senin hingga Sabtu.
19. Renungan Minggu: Merupakan rubrik renungan yang ditulis oleh Romo yang bertugas pada edisi tersebut.



UMMN